

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan (a) kesimpulan mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi, nilai-nilai yang dikembangkan kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam budaya organisasi, strategi kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi; (b) saran yang terdiri bagilembaga pendidikan, bagi kepala madrasah, peneliti selanjutnya, dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan Budaya Organisasi di MA Al Ma'arif Tulungagung

Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi adalah gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan situasional. Sedangkan gaya kepemimpinan perempuan yang digunakan oleh kepala madrasah yaitu gaya kepemimpinan maskulin, gaya kepemimpinan feminim, dan gaya kepemimpinan transformasional.

2. Nilai-nilai yang dikembangkan kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam budaya organisasi di MA Al Ma'arif Tulungagung

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya organisasi di MA Al Ma'arif Tulungagung adalah Islami, Integritas, Kebersamaan, dan Keterampilan.

3. Strategi kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi di MA Al Ma'arif Tulungagung.

Strategi kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi di MA Al Ma'arif Tulungagung. Dalam mengembangkan nilai Islami adalah dengan membuat kebijakan sholat dhuha berjamaah, tadarus, dan keteladanan. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan nilai Integritas yaitu dengan keteladanan seperti tertib berpakaian, datang pukul 06.20 dan melakukan sapa pagi serta adanya penegakkan tata tertib. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan nilai kebersamaan yaitu melalui keteladanan dimana pembentukan jadwal piket kebersihan kelas, dan turut serta dalam kegiatan kerja bakti. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan nilai keterampilan yaitu dengan keteladanan dimana ikut berpartisipasi dalam kegiatan penunjang keterampilan, memberikan motivasi dan penghargaan.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi di MA Al Ma'arif Tulungagung. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak seluruh warga madrasah senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide kreatif mengenai pengembangan budaya organisasi dengan era zaman yang semakin maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

2. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan budaya organisasi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai pengembangan budaya organisasi, karena penulis menyadari, bahwa dalam penelitian ini terdapat keterbatasan hal yang belum diungkap secara rinci mengenai pengembangan budaya organisasi.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah perempuan dalam mengembangkan budaya organisasi.